

ABSTRAK

UJI EFEKTIFITAS HERBISIDA NATRIUM BISPIRIBAK TERHADAP PERTUMBUHAN GULMA DAN TANAMAN SERTA HASIL PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.)

Oleh

ELIZABETH HARDINI PANGESTIASTUTI

Beras merupakan bahan pangan pokok sumber karbohidrat yang kebutuhannya terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk. Penurunan produksi pada dapat terjadi karena beberapa hal, salah satunya ialah keberadaan gulma. Pengendalian gulma dapat dilakukan secara kimiawi menggunakan herbisida berbahan aktif natrium bispiribak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dosis herbisida natrium bispiribak yang efektif mengendalikan gulma pada padi sawah, mengetahui apakah terjadi perubahan komposisi jenis gulma pada tanaman setelah aplikasi herbisida natrium bispiribak, mengetahui apakah terjadi fitotoksisitas dan penghambatan pertumbuhan serta hasil padi sawah akibat aplikasi herbisida natrium bispiribak. Penelitian dilaksanakan di persawahan padi Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah dan Laboratorium Ilmu Gulma, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung pada bulan Juli sampai Oktober 2018 Penelitian ini disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan terdiri atas dosis

herbisida natrium bispiribak 400 g l⁻¹ pada dosis 30, 40, 50, 60 g ha⁻¹, penyiangan manual dan tanpa pengendalian/ kontrol. Homogenitas ragam data diuji dengan uji Barlett dan uji aditivitas diuji dengan uji Tukey, dan perbedaan nilai tengah di uji dengan uji beda nyata terkecil (BNT) pada taraf kepercayaan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa herbisida natrium bispiribak pada dosis 30 - 60 g ha⁻¹ dan penyiangan manual efektif mengendalikan gulma total, gulma golongan daun lebar, golongan rumput, dan golongan teki. Aplikasi herbisida natrium bispiribak pada dosis 30 - 60 g ha⁻¹ dan penyiangan manual menyebabkan terjadinya perubahan komposisi gulma. Aplikasi herbisida natrium bispiribak tidak meracuni dan tidak menghambat pertumbuhan dan hasil padi sawah.

Kata kunci : gulma, herbisida, natrium bispiribak, padi